BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Waluran Rt.02 / 03, Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi, Kampung Waluran Dea Gunung batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi ini merupakan daerah yang berada di provinsi Jawa barat. Kecamatan Ciracap letak geografisnya ada di sebelah selatan Ibu kota Kabupaten Sukabumi yang berjarak sekitar 210 km dari Ibu kota Kabupatan Sukabumi, Kecamatan Ciracap ini berbatasan dengan Kecamatan Surade, dan Kecamatan Ciemas. Dalam penelitian ini, yang dipilih untuk dijadikan objek oleh peneliti sebagai bahan penelitian adalah Tari Cepet Pada Upacara Ngabungbang Di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu grup kesenian Purwajati yang lebih dikenal dengan grup seni Cepet, yang akan menampilkan tari Cepet pada Upacara ngabungbang, yang dipimpin oleh bapak Saman selaku ketua grup kesenian Purwajati dan dibantu oleh bapak Nawi selaku pelindung grup kesenian Purwajati, bapak Shaleh selaku sekertaris grup kesenian Purwajati dan bapak Dinta selaku sekertaris2 juga bapak Lamijan selaku penjaga atau pengurus Cepet (topeng) di grup kesenian Purwajati, serta para penari yang sebelumnya terpilih dan juga merupakan anggota dari grup kesenian Purwajati yang berjumlah 12 orang terdiri dari laki-laki saja. Upacara tersebut dilaksanakan pada hari kamis tanggal 29 Februari 2013 dan hari minggu tanggal 12 Mei 2013, untuk mengisi rumah baru yang akan ditempati oleh salah satu warga di kampung Waluran tersebut, karena ingin terhindar dari segala gangguan makhluk halus dan binatang buas yang diyakini oleh mereka berada dilahan yang baruakan mereka tempati, maka dilakukanlah kegiatan upacara ngabungbang, agar mereka bisa merasa aman dan terhindar dari segala marabahaya yang akan menggangu kehidupan mereka di masa yang akan datang.

B. Metode Penelitian

Untuk dapat memudahkan dalam memecahkan berbagai masalah penelitian, diperlukan penerapan metode atau pendekatan yang tepat sesuai dengan permasalahan, ketepatan dalam memilih metode penelitian dapat menentukan kualitas hasil penelitian, karena apabila tidak tepat dalam memilih metode penelitian dikhawatirkan hasil dari penelitian tersebut tidak dapat memecahkan masalah yang sedang diteliti dan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Analisis, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan segala sesuatu yang dilihat, dan didengarkan pada pelaksanaan penelitian kedalam bentuk tulisan atauuntuk mendeskripsikan peristiwa dan kejadian pada saat penelitian berlangsung sehingga mampu menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Selain bersifat deskriptif analisis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat alamiah (naturalistik). Sugiyono (2010:15) mengungkapkan:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, tehnik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan, analisis data bersifat induktif, kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan masalahmasalah yang berkaitan dengan judul penelitian.Metode penelitian ini besar sekali pengaruhnya terhadap sifat dan kondisi data yang dikumpulkan, dengan tujuan untuk menambahkan informasi yang lengkap dan tepat.Objek-objek yang diteliti yaitubagaimana latar belakang Tari Cepat pada Upacara Ngabungbang, serta bagaimana struktur penyajian Tari Cepet pada Upacara Nagbungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah pokok dan menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda dalam judul penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu TARI CEPET PADA UPACARA NGABUNGBANG DI KAMPUNG WALURAN DESA GUNUNGBATU KECAMATAN CIRACAP KABUPATEN SUKABUMI, maka penulis memberikan beberapa batasan istilah yang dianggap perlu dijelaskan.

Tari dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai gerakan badan (tangan, kaki dan sebagainya) yang berirama dan biasanya diiringi oleh bunyibunyian (musik,gamelan dan sebagainya). Sehingga tari merupakan ungkapan rasa yang diekspresikan melalui gerak tubuh secara berkesinambungan dalam suatu irama dan ruang tertentu. Sementara itu, dalam kaitan penelitian ini tari yang menjadi objek kajian adalah tari Cepet pada upacara ngabungbang. Adapun Cepet berasal dari bahasa Jawa yang artinya kedok atau topeng yang dibuat berdasarkan gambaran dari karakter berbagai macam binatang buas atau makhluk halus.

Upacara Ngabungbang adalah upacara untuk membuka hutan atau lahan untuk dijadikan perkampungan atau tempat tinggal dengan mengadakan acara ritual tertentu atau selametan agar tempat yang akan di tinggali terhindar dari segala marabahaya serta gangguan dari binatang-binatang buas dan makhluk halus.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian tentang objek yang diteliti.Sebelum terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan, peneliti menyiapkan beberapa pedoman penelitian yang akan digunakan diantaranya:

a. Pedoman Obseravsi

Pedoman ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis objek penelitian, observasi ini menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, dan situasi yang berhubungan dengan

objek yang akan diteliti dengan melihat, mencatat dan melakukan pengamatan. Observasi ini dilakukan di daerah kampung Waluran Rt.02 / 03, Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi, dan yang menjadi objek kajian yang akan diteliti yaitu tari Cepet pada upacara *ngabungbang*.

b. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, kreativitas pewawancara tentu sangat diperlukan karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini tergantung dari wawancara, pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Adapun pedoman wawancara yang dilakukan berkaitan dengan bagaimana latar belakang Tari Cepat pada upacara Ngabungbang,serta bagaimana struktur penyajian Tari Cepet pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi atau terjun langsung ke lapangan agar hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara bisa disesuaikan kebenarannya dengan dokumen yang diperoleh. Selain itu, pedoman dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data dari penelitian.Baik itu berupa foto, video, atau perekam suarayang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat berlangsungnya pertunjukan Tari Cepet Pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

d. Pedoman pustaka

Tujuan dari pedoman pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan, dengan mengkaji dan menelaah buku-buku dan

artikeljurnal yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan informasi data dan fakta yang lengkap dan tepat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Studi Observasi

Studi observasi yaitu suatu pengamatan dan pencatatan secara langsung pada obyek penelitian dilapangan, observasi dilakukan dengan tujuan untuk bisa mendapatkan informasi dan data yang lengkap, serta bisa mengamati secara langsung tentang bagaimana latar belakang dan struktur penyajian tari Cepet pada upacara ngabungbang. Observasi dilakukan dilokasi penelitian yaitu di Kampung Waluran Rt.02/03 Desa Gunung batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti terjun langsung kelapangan sebanyak dua kali sebagai observer aktif dengan melihat, mencatat, dan melakukan pengamatan terhadap tari Cepet pada upacara *ngabungbang*yang ditampilkan oleh grup kesenian Cepet yang bernama Purwajati yang dipimpin oleh Pak Saman dan pelindung grup kesenian tersebut adalah Pak Nawi. Observasi yang pertama dilaksanakan oleh peneliti selama satu hari yaitu pada tanggal 29 Februari2013, dimana pada saat itu tari Cepet pada upacara ngabungbang diselenggarakan pada siang hari, sedangkanobservasi yang kedua dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 12sampai 14 Mei 2013, dimana pada saat itu peneliti menyaksikan pertunjukan tari Cepet pada upacara ngabungbang yang diselenggarakan pada malam hari, tari Cepet pada upacara ngabungbang yang diselenggarakan pada hari dan tanggal yang berbeda tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu diselenggarakan untuk mengisi rumah baru yang akan ditempati oleh salah satu warga di kampung Waluran tersebut, karena ingin terhindar dari segala gangguan makhluk halus dan binatang buas, dengan didasari kepercayaan terhadap adanya

hal-hal gaib dimasa lampau, sehingga dengan melaksanakan upacara *ngabungbang* yang menyajikan tari Cepet tersebut, yakin bahwa kehidupannya akan terasa tenang dan tehindar dari segala marabahaya atau gangguan makhluk halus dan binatang buas lainnya.

b. Studi Wawancara

Studi wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai langkah berikutnya dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah dalam penelitian yang tidak dapat ditemukan melalui kegiatan observasi.Dimana pada wawancara ini peneliti tidak menyiapkan daftar pertanyaan dengan susunan kata dan tata urut yang harus dipatuhi dan pertanyaan-pertanyaannya tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi tetap berpusat pada satu pokok.Bentuk wawancara ini sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Posman Simanjuntak (2003: 12) bahwa "Bentuk wawancara yang dilakukan yakni wawancara tidak berencana yang berfokus (focused interview), terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu tetapi tetap terpusat pada satu topik". Pada wawancara ini yang diutamakan adalah data verbal dan non verbal, data verbal diperoleh melalui percakapan dan tanya jawab, data non verbal untuk melihat pesan bermakna yang tidak dapat ditangkap oleh alat perekam seperti saat tatap muka dan gerak tubuh untuk memahami maknamakna ucapan dalam wawancara.

Wawancara dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian dengan para informan atau para anggota grup kesenian Purwajati yang berkaitan dengan Tari Cepet pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Wawancara dilakukan dengan :

 Drs. Juanda, selaku Kepala Seksi Kebudayaan Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi.

Wawancara dilakukan pada tanggal 03 januari 2013, pertanyaanpertanyaan yang diberikan pada saat wawancara berlangsung yaitu mengenai kesenian-kesenian yang terdapat di Sukabumi yang sebelumnya sudah pernah ada yang meniliti dan yang belum pernah ada yang meneliti.Selain itu, dari beliau peneliti mendapatkan informasi banyak mengenai sejarah terciptanya daerah Ciracap.

2. Saman, selaku Ketua Grup Kesenian Purwajati.

Wawancara dilakukan pada tanggal 29 Februari 2013, mengenai sejarah awal terciptanya tariCepet dan kaitannya dengan masyarakat setempat.

3. Nawi, selaku Pelindung Grup Kesenian *Purwajati*.

Wawancara dilakukan pada tanggal 29 Februari 2013, yaitu mengenai awal mula berdirinya grup seni Cepet dan pergantian nama serta kepemimpinan grup kesenian Cepet dari awal seni Cepet itu berdiri sampai saat ini.

4. Lamijan, selaku pengurus Cepet dan sesajen.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 Mei2013, yaitu mengenai namanama Cepet dan hal apa saja yang dibutuhkan dalam sesajen, agar penyjian tari Cepet pada upacara *ngabungbang*berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

5. Shaleh.S.Pd, selaku sekertaris 1 grup kesenian *Purwajati*.

Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Mei 2013, yaitu mengenai kostum dan pengiring musik yang digunakan pada saat penampilan tari Cepet pada upacara *ngabungbang*.

6. Binta, selaku sekertaris 2 grup kesenian *Purwajati*.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2013, yaitu mengenai siapa saja petugas yang terlibat dalam penyajian tari Cepet pada upacara *ngabungbang*, serta penjelasan dari setiap tugas yang dilakukannya.

Dalam proses wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu kegiatan wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian, setelah diperoleh data yang dimaksud dari hasil observasi dan wawancara, kemudian dibuatkan catatan. Catatan dibuat dengan bentuk deskripsi tentang apa sesungguhnya yang diamati peneliti,

kemudian mendeskrifsikannya dengan komentar, refleksi, pemikiran ataupunpandangan peneliti sendiri menurut apa yang telah dilihat, diamati dan didengar.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan melalui foto,dan video pada objek yang diteliti, yakni dengan mengamati pertunjukan Tari Cepet Pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi yang ditampilkan oleh grup kesenian Purwajati. Studi ini juga dilakukan dengan menggunakan alat perekam suara agar data yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan wawancara bisa lebih lengkap dan sesuai dengan apa yang telah disampaikan, serta melihat dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya yang dimiliki oleh beberapa informan atau para anggota grup seni Cepet Purwajati, alat-alat yang digunakan dalam studi dokumentasi ini diantaranya handphone, camera digitaldan handycam.

1. Handphone

Handphoneyang digunakan oleh peneliti yakni untuk merekam hasil wawancara, karena pada saat wawancara yang dilakukan peneliti selain dengan mencatat langsung jawaban dari apa yang telah ditanyakan oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab dengan beberapa narasumber yang terlibat dengan objek yang akan diteliti, karena ditakutkan apa yang telah dicatat mengenai data yang diperlukan tersebut kurang lengkap sehingga dilakukan perekaman suara dengan tujuan untuk memperkuat penjelasan dan pelengkap data dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

2. Camera digital

Camera digitalyang digunakan oleh peneliti yaitu untuk mengambil berbagai foto mengenai hal-hal yang dianggap sangat penting yang berkaitan dengan tari Cepet pada upacara *ngabungbang* baik yang berupa benda, kondisi ataupun situasi pada saat terjun langsung ke lapangan, serta

mengabadikan berbagai pertemuan atau peristiwa yang dialami oleh peneliti beserta beberapa beberapa narasumber yang terlibat baik pada saat melakukan observasi ataupun pada saat wawancara.

3. Handycam

Handycamyang digunakan oleh peneliti yaitu untuk merekam gambar, rekaman video mengenaitari Cepet yang dipertunjukan pada saat pelaksanaankegiatan upacara ngabungbangdari awal dimulainya pelaksanaan, sampai akhir pelaksanaan.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari beberapa sumber lainyakni berupa buku-buku, artikel yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian, dengan cara membaca, mengutip dan mempelajari berbagai literatur tersebut secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan pembahasan penelitian tentang Tari Cepet Pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

Sumber-sumber yang digunakan peneliti untuk menambah referensi atau memperkuat argumentasi, buku-buku tersebut diantaranya Seni Tradisional Masyarakat, Pertumbuhan Seni Pertunjukan, Tatarias dan Busana Tari Sunda, Pengantar Antropologi, Dinamika Kebudayaan, Bianglala Seni, Bunga Rampai Tarian Khas Jawa Barat, Berkenalan Dengan Antropologi, Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif), Tari Sunda Dulu Kini dan Esok, Tari Komunal, Tari Di Tatar Sunda, Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), Dramatari di Indonesia Kontiunitas dan Perubahan, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah oleh UPI, serta artikel yang digunakan yaitu yang berjudul Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan. Informasi yang didapat denganmencari dari sumber-sumber yang telah dipaparkan diatas, tentunya yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian yang akan digunakan sebagai rujukan untuk memperkuat argumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Setelah semua data-data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengklasifikasian data tersebut, dengan dianalisis dan dikaji sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data-data yang telah terkumpul dari hasil kerja lapangan tersebut kemudian direduksi dengan cara merangkum, mengklasifikasi sesuai dengan fokus dan aspek permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan latar belakang, serta bentuk dan struktur penyajian Tari Cepet pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

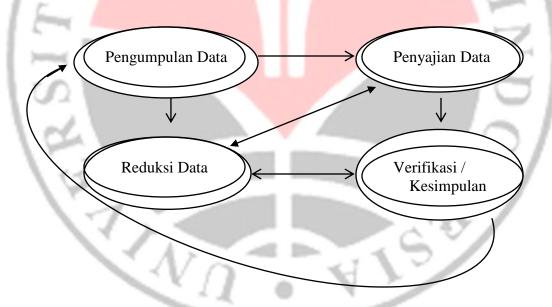
b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data yaitu dimaksudkan untuk menyajikan data secara jelas dan singkat, sehingga akan memudahkan dalam memahami aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara bagian demi bagian. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai dengan data yang diperoleh.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menarik atau mengambil kesimpulan yang merupakan tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal.Hal ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis.Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat agar mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Seluruh analisa data tersebut dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian.Dalam penelitian ini peneliti tidak begitu banyak mengambil kesimpulan dari suatu informasi, melainkan berupaya menggali informasi lebih dalam.Kesimpulan sementara yang sudah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang-ulang dan berhatap sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir, model pengolahan data penelitian di adaptasi dari analisis data kualitatif.

Tabel 3.1
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif



Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Selama pengumpulan data, peneliti bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan / verifikasi selama sisa waktu penelitian, sehingga diharapkan dapat ditemukan data-data yang akurat untuk menjawab semua permasalahan penelitian.

G. Langkah-langkah Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, yakni :

1. Tahap Persiapan

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan observasi awal dengan datang ke daerah keberadaan kesenian Cepet dan mencoba mengambil beberapa foto tentang keadaan geografisnya, kajian beberapa literature sebagai studi pendahuluan yang akan mengantarkan peneliti untuk menetapkan masalah yang berkaitan dengan Tari Cepet Pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

Pada tahap persiapan ini, peneliti juga mempersiapkan segala sesuatu mulai dari pengajuan topik atau judul, setelah judul disetujui kemudian pengajuan proposal penelitian, dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan meminta surat perijinan penelitian dari jurusan,

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu pengumpulan data dimulai dengan observasi pada tanggal 29 Februari 2013 siang hari dan tanggal 12 Mei 2013 pada malam hari, dimana pada sat itu peneliti menyaksikan tari Cepet pada upacara *ngabungbang* dengan mengamati struktur penyajiannya, sekaligus mendokumentasikan dengan alat perekam gambar (*Handycam*). Setelah mengadakan observasi secara langsung, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang diperlukan oleh peneliti.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini peneliti selanjutnya melakukan penyusunan skripsi yang merupakan hasil dari penelitian secara keseluruhan dengan melalui proses penelitian dan bimbingan,kemudian melakukan penggandaan sesuai ketentuan untuk bahan sidang skripsi yang selanjutnya dipertanggungjawabkan pada ujian sidang skripsi.